

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2019: 9), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan suatu data yang mengandung makna. Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil observasi, Wawancara dan dokumentasi.

Digunakannya metode kualitatif untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penjarangan minat anak usia dini pada ekstrakurikuler seni tari di TK Tunas Insan Kamil kota serang, Peneliti ini merupakan ke dalam penelitian deskriptif-kualitatif. Berfokus pada kegiatan yang terjadi di lapangan dan lebih mendalam mendeskripsikan suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi secara alamiah serta cara pengambilan data secara mendalam.

3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah orang tua dan pendidik (Kepala Sekolah). partisipasi yang dipilih sudah sesuai berdasarkan tujuan penelitian, sehingga dapat mendapatkan informasi yang tepat dan sesuai dengan harapan

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di TK Tunas Insan Kamil Kota Serang yang beralamat di Jl. Bhayangkara Kp. Sawah, Sumurpecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42118. Pemilihan lokasi penelitian bertempat dengan penempatan pada saat P3K dikampus, waktu penelitian ini dilaksanakan pada Maret-April 2024

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah krusial yang dilakukan untuk mendukung penelitian dan mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Proses ini melibatkan pengumpulan informasi atau fakta-fakta yang relevan dengan pertanyaan penelitian atau hipotesis yang diajukan. maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

A. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Peneliti menggunakan jenis observasi terstruktur, Sugiyono (2016: 205) mengatakan bahwa observasi terstruktur merupakan observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang diamati. penelitian ini difokuskan kepada orang tua yang anaknya mengikuti ekstrakurikuler seni tari.

B. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2016: 194) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur untuk membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan. Wawancara ini ditunjukkan kepada kepala sekolah TK Tunas Insan Kamil, orang tua yang anaknya mengikuti ekstrakurikuler seni tari.

C. Dokumentasi

Studi dokumen yaitu cara pengumpulan data telaah pustaka, dimana dokumen-dokumen dianggap menunjang dan relevan dengan permasalahan yang akan diteliti berupa angket penjarangan. Adapun dokumentasi foto yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada saat anak melakukan kegiatan ekstrakurikuler tari dan untuk melengkapinya lagi yaitu dokumentasi foto angket dan profil sekolah.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen sangatlah diperlukan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data valid. Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, Instrumen tersebut dirancang untuk mengukur variabel atau konstruk tertentu yang menjadi fokus penelitian. Menurut Sugiyono (2017) Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Tanpa instrumen yang tepat, penelitian tidak akan bisa menghasilkan data yang valid dan akurat, sehingga tujuan penelitian pun tidak tercapai. Adapaun instrumen pendukung yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara (*interview*), dan dokumentasi yang berkaitan dengan penjarangan minat anak usia dini pada ekstrakurikuler seni tari. Berikut rincian format dan kisi-kisi pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian :

1. Pedoman Observasi

Tabel 3.1

Lembar Pengetahuan Penjarangan Minat Esktrakurikuler Seni Tari

No	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Orang tua mengetahui tentang adanya penjarangan minat ekstrakurikuler seni tari di Tk Tunas Insan Kamil		
2	Proses penjarangan minat ekstrakurikuler tari di TK Tunas Insan Kamil sangat memuaskan		
3	Infomasi yang diberikan dalam proses penjarangan minat ekstrakurikuler seni tari cukup jelas dan lengkap		

4	Proses penjaringan minat ekstrakurikuler seni tari mudah diikuti dan dipahami		
5	Apa saran dan masukan untuk meningkatkan proses penjaringan minat ekstrakurikuler seni tari di TK Tunas Insan Kamil		

Sumber: Sugiyono (2017)

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibagi menjadi 2 untuk pendidik pada Tabel 3.2 dan untuk orang tua pada Tabel 3.3

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara Semi Terstruktur Pendidik Penjaringan Minat Anak Usia Dini Pada Ekstrakurikuler Seni Tari Di TK Tunas Insan Kamil Kota Serang

Variabel	Konteks Pertanyaan	Aspek yang diamati	Pernyataan	Nomor item soal	Jawaban
Proses Penjaringan Minat	Hal-hal yang berkaitan dengan proses penjaringan minat ekstrakurikuler seni tari di Tk Tunas Insan Kamil	Konteks	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sekolah melakukan perencanaan ekstrakurikuler seni tari di TK Tunas Insan Kamil 2. Apa cara atau strategi dari sekolah untuk menarik minat siswa dan orang tua siswa untuk berminat mengikuti ekstrakurikuler seni tari 3. Bagaimana pelaksanaan penjaringan ekstrakurikuler tari di Tk Tunas Insan Kamil 4. Apakah seluruh peserta didik mengikuti ekstrakurikuler seni tari 5. Hambatan atau masalah yang dihadapi Ketika melaksanakan ekstrakurikuler seni tari di TK Tunas Insan Kamil 	1,2,3,4	

Tabel 3.3

Pedoman Wawancara orang tua Penjarangan Minat Anak Usia Dini Pada Esktrakurikuler Seni Tari Di TK Tunas Insan Kamil Kota Serang

Variabel	Konteks Pertanyaan	Aspek yang diamati	Pertanyaan	Nomor item soal	Jawaban
Ekstrakurikuler Seni Tari	Hal-hal yang berkaitan dengan ekstrakurikuler seni tari di Tk Tunas Insan Kamil	Konteks	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu/bapak sebelumnya mengetahui adanya ekstrakurikuler seni tari di Tk Tunas Insan Kamil? 2. Menurut ibu/bapak adakah dampak positif yang diberikan kepada anak dengan diadakannya ekstrakurikuler seni tari? 3. Apa ada dorongan atau dukungan dari orang tua sendiri bagi anak yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari? 4. Untuk mengikuti ekstrakurikuler seni tari apakah atas kemauan dari anak sendiri? 	1,2,3,4	

3. Pedoman Studi Dokumentasi

Digunakan sebagai penunjang pengumpulan data berupa dokumen-dokumen dan foto yang dibutuhkan dalam penelitian. Berikut kisi-kisinya:

Tabel 3.4

Lembar Studi Dokumentasi

No	Nama Dokumen dan Foto	Poin Yang Diamati	Keterangan
1	Angket ekstrakurikuler	Angket ekstrakurikuler pada saat pendaftaran di awal semester 2 terutama ekstrakurikuler seni tari	
2	Foto kegiatan	Foto kegiatan terkait anak yang sedang melakukan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di TK Tunas Insan Kamil	
3	Absensi ekstrakurikuler seni tari	Daftar hadir anak usia dini yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari	

3.5 Teknis Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019: 244) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan. Tujuan utama dari analisis data adalah untuk menemukan makna, pola, dan tema yang terkandung dalam data.

Dalam penelitian ini data di analisis dengan cara berikut :

A. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses seleksi yang menitikberatkan pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran data yang lebih jelas dan mempermudah

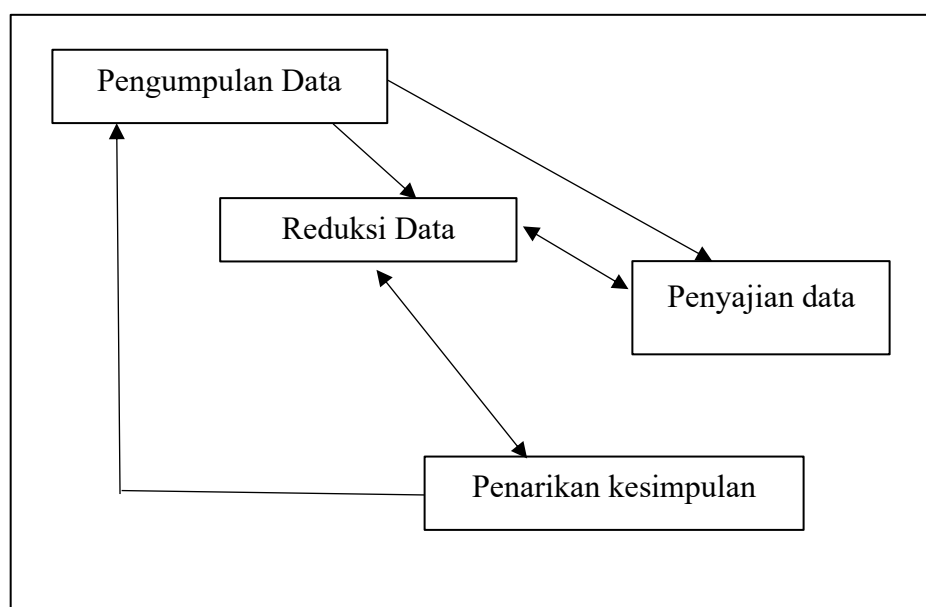
pengumpulan data bagi peneliti. Kegiatan ini peneliti fokus mengumpulkan data-data yang peneliti butuhkan untuk keperluan penelitian guna merumuskan masalah.

B. Penyajian data

Penyajian data analitis merupakan kegiatan yang melibatkan pengumpulan kumpulan informasi, sehingga memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Menyajikan data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi

C. Penarikan kesimpulan

Peneliti terus menarik kesimpulan selama pengembangan. Meskipun kesimpulan-kesimpulan ini diperlakukan secara luas dan tetap terbuka serta skeptis, kesimpulan-kesimpulan diberikan. Kesimpulan ini dicapai setelah upaya ekstensif dilakukan untuk memverifikasi catatan lapangan dan menempatkan salinan temuan dalam catatan terpisah.



Gambar 3. 1

Proses Teknik Pengambilan Data Penelitian (Handayani, 2018)

3.6 Isu Etik

Penelitian berkewajiban menjaga hak dan kepentingan orang-orang yang terlibat dalam penelitian. Selain itu, ketika mengumpulkan data penelitian, peneliti memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari subjek. Selanjutnya, peneliti secara konsisten menjaga kerahasiaan dan identitas subjek sebagai sumber informasi.